

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata tingkat iklim organisasi PT. Bangkit Era Jaya Bersama Cabang Sumenep tergolong sedang dengan prosentase 66%.
2. Rata-rata tingkat kinerja karyawan PT. Bangkit Era Jaya Bersama Cabang Sumenep tergolong sedang dengan prosentase 61%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara iklim organisasi dengan kinerja karyawan pada PT. Bangkit Era Jaya Bersama Cabang Sumenep dengan nilai korelasi 0,883 dan nilai probabilitas 0,000.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis kepada :

1. Perusahaan

Agar tetap berupaya meningkatkan kondisi iklim organisasi secara maksimal karena hal tersebut berhubungan erat dengan kinerja karyawan. Semakin kondusif iklim organisasi suatu perusahaan maka semakin tinggi kinerja karyawan.

2. Karyawan

Hendaknya karyawan tidak bergantung sepenuhnya terhadap kondisi iklim organisasi meskipun factor tersebut merupakan salah satu factor yang berhubungan dengan kinerja. Selain itu diharapkan juga karyawan ikut berpartisipasi dalam memaksimalkan kondisi iklim organisasi di perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini belum memberikan hasil maksimal dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih sempurna. Dengan menggunakan populasi yang luas dan menambahkan variabel-variabel lain seperti usia, jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan, dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan seperti terlibat langsung dalam pengisian angket untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menghindari terjadinya kecurangan.

4. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, masih memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan kekurangan tersebut meliputi :

- a. Kekurangan yang berkaitan dengan subyek penelitian. Permasalahan dalam subyek yang biasa dijadikan subyek dalam penelitian ini hanya bagian sales karena adanya keterbatasan populasi.
- b. Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengukuran. Meskipun subyek penelitian terbatas, bukan berarti data yang didapatkan akurat sepenuhnya. Hal ini dikarenakan dalam pengisian angket terdapat keterbatasan

waktu dan masalah prosedur pelaksanaan penelitian yang diijinkan dari perusahaan, sehingga peneliti tidak terlibat sepenuhnya dalam pembagian angket dan pengumpulan angket, sehingga pengisian angket dilakukan setelah jam kerja dan dibawa pulang. Hal ini dapat menimbulkan masalah pengisian angket yang kurang akurat.

